

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Semua sumber data yang saya gunakan pada penulisan ini, baik tulisan pribadi maupun pendapat orang lain, telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil mencontek atau plagiat karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 30 April 2022


MAULANA IBRAHIM
NIM : 181320059

ABSTRACT

Name: **Maulana Ibrahim**, NIM: **181320059**, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2022 AD/1443 H. Thesis Title: **POVERTY IN THE QUR'AN PERSPECTIVE (COMPARATIVE STUDY ON THE AL-QUR'AN EXPLANATION) MISBAH AND AN-NAISABURI'S TAFSIR).**

Poverty is a serious problem faced by society compared to other problems. Moreover, recently the world was shocked by the presence of the corona virus whose impact was very extraordinary, shaking in various aspects. The formulation of the problem is: 1).How poverty perspective of M. Quraish Shihab in Tafsir Al-Misbah and poverty perspective of Nizam Ad-Din An-Naisaburi in Tafsir An-Naisaburi? 2). What are the similarities and differences between Al-Misbah's interpretation and An-Naisaburi's interpretation in viewing poverty? Purpose Author in This thesis is: 1).To understand the similarities and differences between the interpretation of Al-Misbah and the interpretation of An-Naisaburi in viewing poverty. 2).For enrich the scientific treasures of poverty. 3). To fulfill the requirements for obtaining a bachelor's degree in the faculty of ushuluddin, the study program of Al-Qur'an and Tafsir. The method used in this study is a qualitative method. In the data collection method, the writer uses the library research method. In the data analysis method, the authors process the data using thematic and muqaran (comparative) methods.

The conclusions of this study are: Both of them interpret poverty as a condition where a person needs assistance in the form of material or immaterial, because the income earned cannot meet the needs of a decent life. Both M. Quraish Shihab and Nizam Ad-Din An-Naisaburi have different opinions, namely, M. Quraish Shihab, only interprets the poor as people who cannot fulfill their needs and need help. Meanwhile, Nizam Ad-Din An-Naisaburi interprets more deeply that with poverty a person can more easily draw closer to Allah SWT, because there is no hope that is hung except for Allah SWT.

Keywords: *Poverty, Tafsir Al-Misbah, Tafsir An-Naisaburi.*

ABSTRAK

Nama: **Maulana Ibrahim**, NIM : **181320059**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi: **KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN KOMPARATIF PADA TAFSIR AL-MISBAH DAN TAFSIR AN-NAISABURĪ).**

Kemiskinan menjadi problem serius yang dihadapi oleh masyarakat dibandingkan dengan masalah lainnya. Terlebih lagi belum lama ini dunia dihebohkan dengan adanya virus corona yang dampaknya sangat luar biasa mengguncang ke berbagai aspek. Adapun rumusan masalahnya adalah: 1). Bagaimana kemiskinan perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan Nizam Ad-Din An-Naisaburī dalam Tafsir An-Naisaburi? 2). Bagaimana persamaan dan perbedaan antara tafsir Al-Misbah dan tafsir An-Naisaburī dalam memandang kemiskinan? Tujuan Penulis dalam skripsi ini Adalah: 1). Untuk memafhumi persamaan dan perbedaan antara tafsir Al-Misbah dan tafsir An-Naisaburī dalam memandang kemiskinan. 2). Untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang kemiskinan. 3). Untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana S1 dalam fakultas ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan metode kepustakaan (Library Research). Dalam metode analisis data, penulis mengolah data dengan metode tematik dan muqaran (Komparatif).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Keduanya sama-sama menafsirkan kemiskinan sebagai suatu keadaan dimana seseorang membutuhkan bantuan berupa materi maupun immateri, karena penghasilan yang didapat tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Kedua antara M. Quraish Shihab dan Nizam Ad-Din An-Naisaburī memiliki pendapat yang berbeda yaitu, M. Quraish shihab, hanya memaknai orang miskin adalah orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan memerlukan bantuan. Sedangkan Nizam Ad-Din An-Naisaburī menafsirkan lebih dalam bahwa dengan kemiskinan seseorang dapat lebih mudah mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena tiada satu pun harapan yang digantung kecuali kepada Allah SWT.

Kata kunci: *Kemiskinan, Tafsir Al-Misbah, Tafsir An-Naisaburī*

الخلاصة

اسم: مولانا إبراهيم، رقم التسجيل : ١٨١٣٢٠٠٥٩، قسم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، ٢٠٢٢ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان الرسالة: **الفقر في نظر القرآن (دراسة مقارنة في القرآن)**. شرح تفسير المصباح وتفسير الناصبوري.

الفقر مشكلة خطيرة يواجهها المجتمع مقارنة بالمشاكل الأخرى. علاوة على ذلك ، صُدم العالم مؤخرًا من وجود فيروس كورونا الذي كان تأثيره غير عادي للغاية واهتزازًا في جوانب مختلفة. صياغة المشكلة هي: ١. (كيف منظور الفقر لمحمد قريش شهاب في تفسير المصباح و لدى نظام الدين النيسابوري في تفسير النيسابوري؟ ٢). ما أوجه الشبه والاختلاف بين تفسير المصباح وتفسير النيسابوري في النظر إلى الفقر؟ الغرض المؤلف في هذه الرسالة هي: ١) فهم أوجه الشبه والاختلاف بين تفسير المصباح وتفسير النيسابوري في النظر إلى الفقر. ٢. (إثراء كنوز العلم من الفقر. ٣) استيفاء متطلبات الحصول على درجة البكالوريوس في كلية أهل الدين البرنامج الدراسي للقرآن والتفسير. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية. في طريقة جمع البيانات ، يستخدم الكاتب أسلوب البحث في المكتبة. في طريقة تحليل البيانات ، يعالج المؤلفون البيانات باستخدام الأساليب الموضوعية والمقارنة (المقارنة).

استنتاجات هذه الدراسة هي: كلاهما يفسر الفقر على أنه حالة يحتاج فيها الشخص إلى مساعدة في شكل مادية أو غير مادية ، لأن الدخل المكتسب لا يمكن أن يلبي احتياجات الحياة الكريمة. لكل من محمد قريش شهاب ونظام الدين النيسابوري آراء مختلفة ، أي أن السيد قريش شهاب يفسر الفقراء فقط على أنهم أشخاص لا يستطيعون تلبية احتياجاتهم ويحتاجون إلى المساعدة. في هذه الأثناء ، يفسر نظام الدين النيسابوري بشكل أعمق أنه مع الفقر يمكن للفرد أن يقترب بسهولة أكثر من الله سبحانه وتعالى ، لأنه لا يوجد أمل معلق إلا الله سبحانه وتعالى.

كلمات مفتاحية: الفقر ، تفسير المصباح ، تفسير المصباح.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Perihal : **Ujian Skripsi**
a.n. Maulana Ibrahim
NIM : 181320059

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di-
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya. Kami berpendapat bahwa skripsi atas **NAMA: MAULANA IBRAHIM, NIM: 181320059** dengan judul **SKRIPSI: KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (*Studi Komparatif Pada Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Naisaburi*)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasyah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 13 April 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 19580324 197813 1 003

Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 19880213 201903 1 010

KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Studi Komparatif Pada Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Naisaburi)

Oleh :

MAULANA IBRAHIM

NIM : 181320059

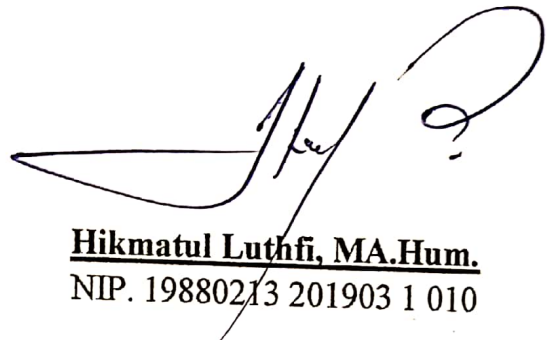
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 19580324 197813 1 003



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 19880213 201903 1 010

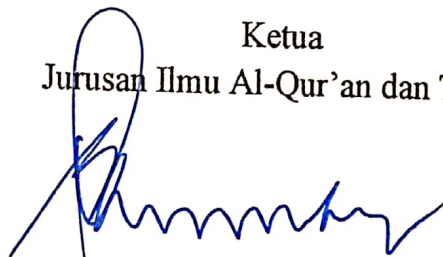
Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

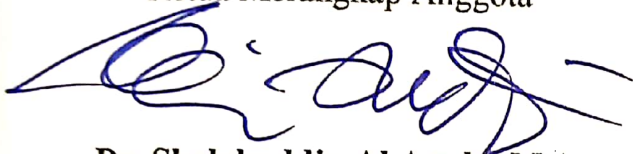
PENGESAHAN

Skripsi a.n Maulana Ibrahim, NIM: 181320059, Judul Skripsi: Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif pada Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Naisaburi) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 27 Mei 2022 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 27 Mei 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 1999031 0 001

Sekretaris Merangkap Anggota



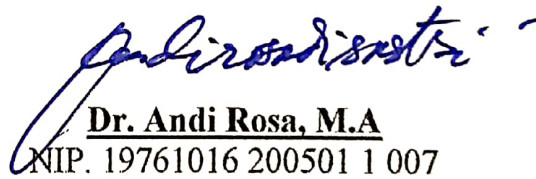
Mus'idul Millah, M. Ag
NIP. 19880822b201903 1 007

Penguji I



Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP. 19580324 197813 1 003

Penguji II



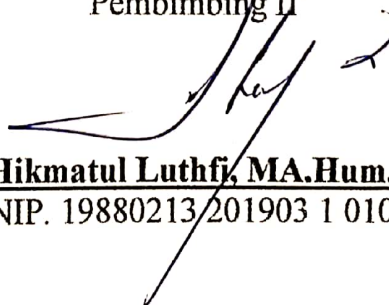
Dr. Andi Rosa, M.A
NIP. 19761016 200501 1 007

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 19580324 197813 1 003

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 19880213/201903 1 010

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Rangkaian kata dan kalimat yang terurai dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada pemilik jiwa, yaitu Allah swt, sebagai bentuk rasa syukur atas limpahan rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan penuh syukur, tak pernah terlupakan untuk keluarga terutama kedua orang tua tercinta, yaitu (alm) Bapak Kasa dan Ibu Nokiyah, yang tak pernah lelah untuk selalu mendoakan, mengorbankan pikiran, harta serta waktunya, juga senantiasa sabar dan selalu memberi dorongan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mudah-mudahan di setiap do'a dan usaha yang bapak, ibu berikan, dapat menjadi ladang amal sehingga kelak dapat menjadi jembatan yang menuntun bapak dan ibu menuju surganya Allah SWT.

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk kakak tercintaku Suki Edwardi, Ma'ruf dan Riska Rahayu yang selalu memberikan dorong semangat kepada penulis dan membantu membiayai penulis selama ini. Mamang dan teteh ipar terbaikku yaitu Mang ujang dan teh ida, juga kepada sepupuku Agis Bayu Raga dan Ahmad Fatih Jibrán yang sudah memberi motivasi kepada penulis, dan secara tidak langsung membawa semangat kepada penulis untuk mengerjakan skripsi, semoga dengan persembahan ini bisa menjadi motivasi untuk keluargaku kedepannya.

Terima kasih juga kepada seluruh teman seperjuangan IAT angkatan 2018, teman-teman Bidikmisi Angkatan 2018, teman-teman KKN 86 kelompok 1, kepada Abah KH. Ahmad Ro'i dan Ibu Hj. Nafisah dan teman Pondok Pesantren Roiyatul Mujahidin Bekasi, Kepada Abah KH. Endang Bukhari dan Ibu Hj. Tatu dan teman Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran terutama untuk teman-teman kebangganku alumni angkatan SOLID40 Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran, yang terus memberi semangat, membantu memberi solusi ketika penulis sedang lelah dan hampir putus asa, sehingga penulis tetap bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

MOTO

لَا تَرْمِ عِلْمًا وَتَتْرِكَ التَّعَبَ

*“Janganlah kau menginginkan ilmu sedangkan rasa lelah
kau tinggalkan“*

(Syaikh Syarafuddin Al-‘Imrithy)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Maulana Ibrahim, akrab dipanggil Maul atau Maulana, lahir di Bekasi 14 Juni 2001. Penulis asli dari Kampung Gelam, RT 02/RW 01 Desa Sukahurip Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan (Alm) Bapak Kasa dan Ibu Nokiyah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh SDN Sukahurip 05, Madrasah Tsanawiyah Islam Terpadu Ro'iyatul Mujahidin, dan Madrasah Aliyah Darul Arqam. Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Pada awal perkuliahan penulis juga belajar sekaligus tinggal di Pondok Pesantren Darul Falah Ciloang selama 2 bulan, kemudian karena alasan tertentu penulis pindah ke Ma'had Al-Jami'ah UIN SMH Banten selama satu tahun, setelah itu penulis melanjutkan mondok di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran sampai saat ini.

Selama perkuliahan, penulis mendapatkan beasiswa Bidikmisi sejak semester 1-8, penulis juga pernah menjadi pengurus Bidikmisi kabinet integritas, anggota Tapak Suci UIN SMH Banten, juga pernah mendapatkan juara umum pada cabang perlombaan MQK di Pondok Pesantren At-Thahiriyah kaloran, serta menjadi Santri penganugerahan terbaik angkatan SOLID40 di Pondok Pesantren At-Thahiriyah kaloran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai kemampuan yang ada pada diri penulis. Shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita kelak di akui sebagai umatnya dan senantiasa mendapatkan syafa'atnya hingga yaumul akhir, aamiin. Skripsi yang berjudul: “**Kemiskinan dalam perspektif Al-Qur’an (Kajian Komparatif pada Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Naisaburi)**” yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Dalam penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini tidak luput dari orang-orang yang telah berbaik hati membantu meluangkan waktu dan do'anya untuk kelancaran pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

4. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu, nasihat, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Hikmatul Luthfi, MA.Hum. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, motivasi serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmu serta menjadi pendidik yang baik bagi peneliti selama peneliti menjalani masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, yaitu (Alm) Bapak Kasa dan Ibu Nokiyah yang tidak pernah berhenti mendo'akan, memotivasi, memberikan nasihat serta memberikan kasih sayang yang tulus sepenuh hati kepada penulis, hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan
8. Kakak, adik dan mamang bibi tersayang yang turut mendo'akan, *mensupport* serta memotivasi penulis agar terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2018, khususnya IAT-B yang sudah bersama-sama melewati suka dan duka menjadi mahasiswa serta sudah membagikan pengalaman dan canda tawa selama menjalani perkuliahan.
10. Ustadz dan Ustadzah serta Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran yang selalu mendorong, mendoakan, memotivasi dan memberikan nasihat kepada penulis.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat. Terima kasih penulis ucapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Aamiin.

Serang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAC	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II SKETSA UMUM TENTANG KEMISKINAN	18
A. Pengertian Kemiskinan	18
B. Term Kemiskinan dalam Al-Qur'an	22
C. Kemiskinan Menurut para Mufasir	25
D. Kemiskinan Dalam Kacamata Al-Qur'an	27
BAB III TAFSIR AL-MISBAH DAN TAFSIR AN-NAISABURĪ : Pengarang, Metode dan Corak	44
A. Biografi M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah	45
B. Biografi Nizām Ad-Dīn An-Naisaburī dan Tafsir An-Naisaburī	55
C. Perbedaan dan Persamaan antara Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Naisaburī	61
BAB IV PANDANGAN M. QURAIISH SHIHAB DAN NIZĀM AD-DĪN AN-NAISABURĪ TERHADAP KEMISKINAN SERTA PERSAMAAN DAN PERBEDAANNYA	63
A. Pandangan M. Quraish Shihab Terhadap Kemiskinan	65
B. Pandangan Nizām Ad-Dīn An-Naisaburī Terhadap Kemiskinan	77
C. Persamaan dan Perbedaan Pandangan M. Quraish Shihab dan Nizām Ad-Dīn An-Naisaburī	89
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
Arab			

ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ا**, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un

- النُّوْءُ an-nau'u

- اِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ اِنَّ اللّٰهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.